

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif lapangan, yakni mencermati akibat konsumsi ikan gabus terhadap kadar albumin pasien post SC di RSUD Lamandau. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini ialah eksperimen semu atau quasi eksperimen yang adalah jenis penelitian melalui pengujian variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian dilangsungkan lewat intervensi pada pasien post SC dengan desain penelitian yakni *two group pre test-post test design*, yaitu penelitian yang memberi tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan kemudian diberi perlakuan dilakukan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan kepada satu kelompok, sedangkan kelompok lainnya tidak diberikan perlakuan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lamandau, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini ialah seluruh pasien post operasi *Section Caesarea* di RSUD Kabupaten Lamandau yang jumlahnya 455 orang pasien dalam 10 bulan terakhir bulan Januari - Oktober tahun 2023

### 2. Sampel

Sampel penelitian ini jumlahnya 10 orang yang terbagi jadi 2 kelompok, yakni 5 orang sebagai kelompok perlakuan (diberikan ikan gabus), dan 5 orang sebagai kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan). Sampel diperoleh dengan memakai teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel melalui berbagai pertimbangan. Alasannya memakai teknik purposive sampling ialah sebab selaras dipakai dalam penelitian kuantitatif, ataupun beberapa penelitian yang tidak melaksanakan generalisasi (Sugiyono, 2016).

Kriteria sampel berupa kriteria inklusi dan eksklusi yang mana kriteria berikut menjadi penentu bisa dan tidak sampel tersebut dipakai (Nursalam, 2016)

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan ialah sebagai berikut :

- 1) Pasien yang memiliki kesediaan menjadi responden
- 2) Pasien yang berusia 20 sampai 40 tahun
- 3) Pasien yang menjalankan operasi *Sectio Caesarea*
- 4) Pasien post operasi *Sectio Caesarea* yang dirawat inap di RSUD lamandau

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang digunakan ialah :

- 1) Pasien yang tidak mempunyai kesediaan menjadi responden
- 2) Pasien yang menjalankan operasi *Sectio Caesarea dengan komplikasi berat*
- 3) Pasien yang tidak komunikatif dan tidak sadar penuh

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini bisa dilihat dalam tabel 3.1.

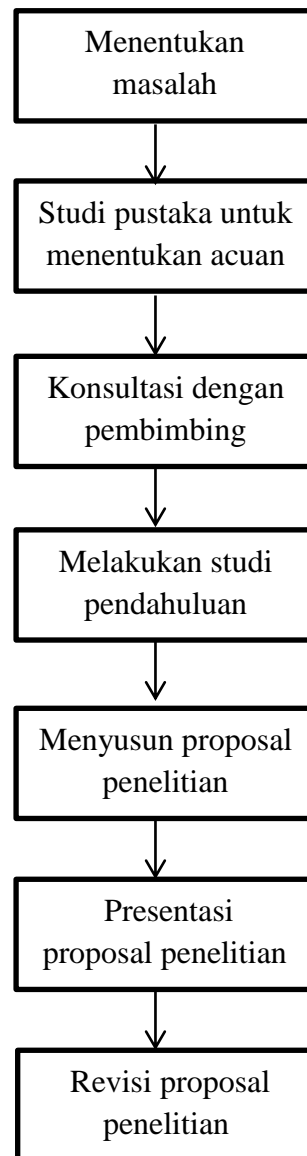
Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel      | Definisi   | Instrumen                        | Kategori   | Skala   |
|----|---------------|--|----------------------------------|--|---------|
| 1. | Ikan gabus    | Bentuk perlakuan konsumsi sediaan ikan gabus yang dibuat oleh peneliti. Diberikan kepada kelompok perlakuan sejumlah 100 gram/hari selama 5 hari berturut-turut untuk makan siang, kemudian dilihat perbedaan dengan kelompok kontrol tanpa di berikan ikan gabus. | Formulir ceklis                  | 1. Sebelum diberi ikan gabus<br>2. Sesudah diberi ikan gabus | Nominal |
| 2. | Kadar Albumin | Jumlah albumin (g/dl) dalam serum darah yang diukur menggunakan metode BCG ( <i>Brom Cresol Green</i> ) oleh tenaga medis  | BCG ( <i>Brom Cresol Green</i> ) | -  | Rasio   |

## E. Pengumpulan Data

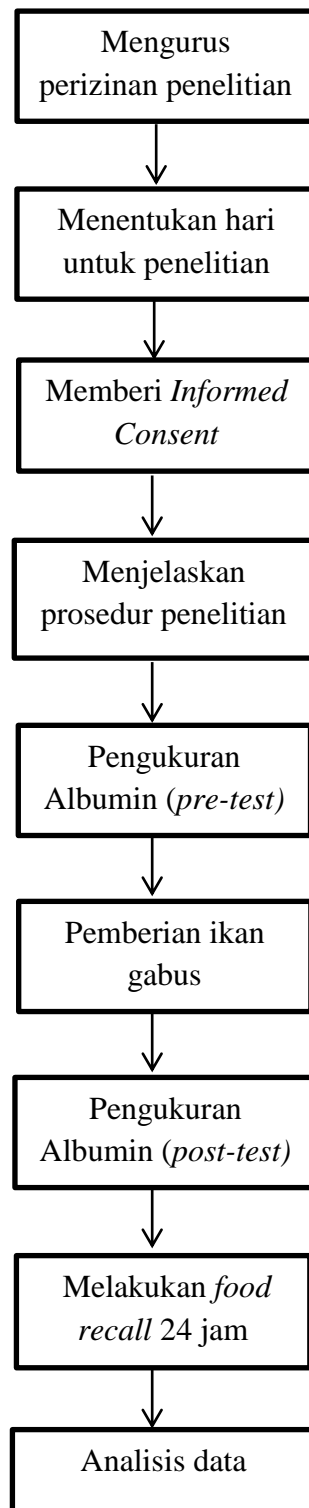
Proses pengumpulan data melalui tahap berikut :

### 1. Tahap Persiapan



Gambar 3.1. Tahap Persiapan

## 2. Tahap Pelaksanaan



Gambar 3.2. Tahap Pelaksanaan

## F. Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara sebagai berikut :

- 1.Data identitas dan karakteristik reponden di sajikan dan diolah dengan dekriftif.
- 2.Data antropometri di sajikan dalam tabel dan dianalisi secara dekriftif.
- 3.Data antropometri responden digunakan untuk menentukan status gizi dan kebutuhan zat gizi.Status gizi diperoleh dengan perhitungan Body Mess Index (IMT = Indek massa tubuh ) dengan rumus :

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan ( Kg )}}{\text{Tinggi Badan ( Cm )}^2}$$

Kriteria Status gizi dikategorikan sebagai berikut :

- *Underweight* (IMT <18,5 kg/m<sup>2</sup>)
- Normal (IMT 18,5–22,9 kg/m<sup>2</sup>)
- *Overweight* (IMT ≥23 kg/m<sup>2</sup>)
- Obesitas I (IMT 25–29,9 kg/m<sup>2</sup>)

( Andry Hartono,2000)

- 4.Data konsumsi ikan gabus diperoleh dan diolah secara deskriptif
- 5.Data tingkat konsumsi ikan gabus diperoleh dari jumlah intake asupan ikan gabus yang diberikan kepada kelompok perlakuan sejumlah 100 gram/hari selama 5 hari berturut-turut untuk makan siang.Data tingkat konsumsi ikan gabus digunakan untuk mengetahui seberapa banyak kemampuan responden untuk mengkonsumsi ikan gabus ,dengan menggunakan formulir Comstock ceklist dengan kriteria yang ada di RSUD lamandau :

Kriteria Penilaian Sisa Makanan Responden

- Sisa 0 Makanan Habis
- Sisa makanan 1/4 P Sisa makanan 1/4 porsi awal
- Sisa makanan 1/2 P Sisa makanan 1/2 porsi awal
- Sisa makanan 3/4 P Sisa makanan 3/4 porsi awal

- Sisa makanan penuh makanan utuh ( tidak ada yang dikonsumsi)

Setelah tingkat konsumsi ikan gabus diperoleh disajikan dalam tabel dan dianalisa secara deskriptif.